

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia , proses pendidikan yang dilakukan di sekolah yaitu kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan untuk merealisasikan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui kualitas pengajaran dari masing-masing mata pelajaran , keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik, selain itu dalam proses belajar dan mengajar dituntut suatu perencanaan yang cukup mantap dari guru.

Untuk menunjang maksud tersebut, pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat banyak faktor yang diperhatikan antara lain guru sebagai pengajar, siswa, serta media yang digunakan dan alat peraga.

Pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pelajaran Akuntansi di SMA merupakan mata pelajaran wajib dimana termasuk kedalam Ujian Nasional.

Di Laguboti terdapat banyak SMA baik Negeri maupun Swasta yang memiliki permasalahan dengan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan

media *Jobsheet* siswanya yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dari beberapa SMA yang berada di Laguboti, SMA Negeri 1 Laguboti adalah salah satu SMA yang masih memiliki permasalahan terhadap hasil belajar akuntansi dengan menggunakan media *Jobsheet*, siswanya yang masih dibawah KKM, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Laguboti.

Tabel 1.1
Daftar Siswa yang Mencapai KKM

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa Yang mencapai KKM (%)	Jumlah siswa Yang belum Mencapai KKM (%)	Nilai Rata-Rata Kelas XI (DKN)
1	XI IPS 1	30	9 (orang) 30%	21 (orang) 70%	72
2	XI IPS 2	30	12 (orang) 40%	18 (orang) 60%	73
3	XI IPS 3	30	15 (orang) 50%	15 (orang) 50%	75
JUMLAH			36 (orang)	54 (orang)	

Sumber : Dokumentasi Sekolah Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Laguboti, Data diolah.

Berdasarkan data Table 1.1, dapat dilihat bahwa siswa Kelas XI IPS 1 yang belum mencapai KKM lebih tinggi dibandingkan dengan kedua kelas tersebut dengan Nilai Rata-rata 72, sedangkan XI IPS 2 memiliki nilai Rata-rata 73, dan Kelas XI IPS 3 50% siswa nya sudah mencapai KKM dan memiliki Nilai rata-rata 75. Jadi kesimpulan dari Tabel tersebut adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 masih belum mencapai KKM, sehingga saya mengambil kelas XI IPS 1 tersebut sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas Kontrol.

Hasil belajar merupakan ukuran dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum hasil belajar dapat dijelaskan sebagai tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah di berikan dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa terlihat dari nilai yang didapat oleh siswa tersebut, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran digunakan dalam berbagai pendekatan belajar yang di terapkan, oleh karena itu untuk tercapainya keberhasilan belajar perlu adanya keterpaduan antara dari kegiatan guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar Akuntansi, jika tidak menggunakan variasi, maka membosankan siswa, perhatian siswa akan berkurang, mengantuk dan dapat mengakibatkan tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru akuntansi memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa yang berkaitan dengan penggunaan media.

Media pembelajaran merupakan suatu tindakan intraktif antara guru dengan siswa di sekolah yang diselenggarakan dengan sistem komunikasi melalui berbagai alat atau media yang berkaitan proses belajar mengajar akuntansi. Media *Jobsheet* termasuk jenis media yaitu dalam bentuk cetakan. Keuntungan pemakaian *Jobsheet* adalah dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu. Media *Jobsheet* juga merupakan panduan bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat praktek. *Jobsheet* bagi siswa dijadikan sebagai acuan bagi siswa yang melakukan praktek.

Untuk meneliti lebih jauh mengenai media pembelajaran *Jobsheet* maka penulis merasa tertarik untuk meneliti “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN

JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA NEGERI 1 LAGUBOTI TAHUN AJARAN 2018/2019''

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengemukakan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2018/2019?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas, penulis membuat batasan masalah agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran dengan menggunakan media *jobsheet* dan pembelajaran tanpa menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Laguboti.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Laguboti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, maka dapat masalah penelitian ini sebagai berikut:

“ Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media *jobsheet* dengan kelas yang tidak menggunakan media *jobsheet* pada siswa kelas XI IPS pelajaran Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019. ”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui apakah menggunakan media *jobsheet* memiliki perbedaaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada pelajaran Akuntansi

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru mengenai media pembelajaran *jobsheet* dalam meningkatkan hasil belajar Akuntasni siswa.
2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya bagi guru mata pelajaran Akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi Civitas Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen maupun pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran *Jobsheet*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru/pengajar mampu menggunakan alat-alat/fasilitas yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk itu guru/pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran *Jobsheet*.

Rosi dan Breidle dalam Wina (2013:163) memberikan definisi media pembelajaran sebagai “Seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, majalah, dan sebagainya”.

Anderson dalam Sukiman (2012:28) mengartikan “Media pembelajaran sebagai media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung serta karya seorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa”.

Syah (2017:78) membuat beberapa penjelasan mengenai media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan sempurna
- b. Media berperan sebagai perangsang belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga peserta didik tidak bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar.

- c. Adapun yang disampaikan oleh guru mesti menggunakan media, paling tidak yang digunakan adalah media verbal yang berupa kata-kata yang diucapkan dihadapan peserta didik.
- d. Segala sesuatu yang terdapat dilingkungan sekolah, baik berupa manusia maupun tidak manusia yang pada permulaannya tidak dilibatkan dalam proses belajar mengajar, setelah dirancang dan dipakai dalam kegiatan tersebut, lingkungan itu berstatus media sebagai alat perangsang belajar.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sarana yang dapat berupa alat atau benda yang dijadikan untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dapat merangsang pikin, minat, dan perhatian peserta didik.

Perkembangan media pembelajaran ini terus mengikuti arus perkembangan teknologi. Banyak sekali pengklasifikasian media pembelajaran, salah satunya adalah berdasarkan sifatnya.

Menurut Sanjaya (2013:172) klasifikasi media pembelajaran berdasarkan sifatnya ada tiga yaitu:

- a. Media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsure suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsure suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah file slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya.
- c. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya.

Djamarah dan Zain (2016) Mengemukakan klasifikasi media pembelajaran berdasarkan jenisnya ada tiga yaitu : “a) Media Auditif, b) Media Visual, c) Media Audio Visual”.

1. Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan pendengaran suara saja misalnya radio, cassette recorder, piringan hitam. Selanjutnya

2. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Misalnya media visual yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai), foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Sedangkan
3. Media audio visual media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Misalnya film bingkai, cetak suara, film suara, video cassette dan film strip suara.

Pada buku Leshin, dkk dalam Arsyad (2015:89) “ Media berbasis visual adalah dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan”.

Brets dalam Ibrahim dan Nana (2012:114) “ Media berbasis visual adalah media yang tampil dalam bentuk-bentuk tercetak/tertulis seperti buku, modul, pamphlet”.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan media pembelajaran visual adalah media pembelajaran yang menghasilkan gambar atau bahkan dalam bentuk lembaran kerja yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran. Salah satu bentuk dari media pembelajaran visual adalah jobsheet.

Muhammad Amin (2015:3) Menyatakan “Media Pembelajaran *Jobsheet* adalah lembaran kerja yang dilengkapi dengan informasi yang berkaitan dengan topik yang akan di praktikan. Jobsheet dalam satu topik praktik berisi judul praktik, tujuan, outline konsep dasar yang diperlukan, gambar rangkaian, langkah kerja, format table hasil pengamatan, dan informasi mengenai analisis data serta cara menyimpulkan hasil pembelajaran”.

Aisyah Fitri (2014:46) Menyatakan “Media Pembelajaran *Jobsheet* adalah lembar pekerjaan yang memiliki gambar kerja sebagai materi kerja yang akan dipraktikkan dan dibarengi langkah-langkah kerja operasional serta dilengkapi lembar evaluasi hasil praktik siswa. Jobsheet yang disebut pula lembaran kerja adalah suatu media pendidikan yang di cetak membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan, terutama didalam laboratorium, yang berisi pengrahan dan gambar-gambar tentang bagaimana cara membuat atau menyelesaikan sesuatu job atau pekerjaan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan Media Pembelajaran *jobsheet* adalah pedoman tertulis yang dibuat oleh instruktur untuk dipedomi oleh siswa dalam melaksanakan praktek kerja di workshop. *Jobsheet* berisi petunjuk-petunjuk bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengakhiri praktek. petunjuk-petunjuk yang dimaksud yaitu tujuan praktek yang akan dicapai, bahan dan alat yang diperlukan, langkah-langkah melaksanakan pekerjaan, langkah-langkah menjaga keselamatan kerja, waktu yang akan dialokasikan untuk menyelesaikan pekerjaan dan bagaimana hasil kerja yang akan dinilai.

Pendapat Andi Prastowo (2012:205-206) fungsi *Jobsheet* sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan serta kompetensi keterampilannya.
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan mengandung unsur melatih keterampilan siswa.
- d. Memudahkan pelaksanaan pengajaran praktik.

Sedangkan Pendapat Edy Supriadi (2013:6) fungsi *Jobsheet* sebagai berikut:

- a. Pedoman bagi guru mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran.
- b. Pedoman bagi siswa dalam proses pembelajaran praktek.
- c. Sebagai alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil latihan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi *jobsheet* adalah sebagai berikut:

1. Mengaktifkan siswa.
2. Lebih memahami materi pelajaran.
3. Melatih keterampilan siswa.

2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Dalam pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif.

Guru diharapkan memiliki pemahaman terhadap media secara jelas adanya manfaat yang ditimbulkan dalam penggunaan media pembelajaran. Beberapa manfaat media pembelajaran yang diungkapkan oleh beberapa para ahli sebagai berikut :

1. Sanjaya (2014:69) menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut :
 - a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan digunakan manakala diperlukan. Contoh dalam pembelajaran IPS guru dapat menjelaskan bagaimana terjadinya peristiwa proklamasi melalui tanyangan film.
 - b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Selain itu juga media pembelajaran juga dapat membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan didalam kelas , atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.
 - c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.
2. Sudjana Arief S. Sadiman, dkk dalam Sukiman (2011:40), manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera seperti:
 - a. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio atau model.
 - b. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar.
 - c. Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal
 - d. Objek atau proses yang sangat rumit.
 - e. Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan.
 - f. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi dan memakan waktu lama.
 - g. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan peserta didik belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.

Berdasarkan beberapa manfaat media pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* memiliki manfaat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar peserta didik, bahan pembelajaran dapat di tangkap siswa dengan lebih cepat dan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai, dan peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Pembelajaran *Jobsheet*

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu juga dengan media visual dalam hal ini *jobsheet*.

Lukman Lubis (2015:31) Berpendapat “Kelebihan media pembelajaran *jobsheet* adalah dapat mengasah aspek penglihatan, dapat membangkitkan rasa percaya diri pada peserta didik dalam hal pembentukan kebiasaan bekerja. Sedangkan Kekurangan media pembelajaran *jobsheet* adalah lambat dan kurang praktis, tidak adanya audio sehingga materi yang disampaikan kurang mendetail

dan biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *jobsheet* yaitu:

1. Dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu.
2. Memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengajarkan tugas berbeda.
3. Dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Dapat mendorong siswa untuk mengolah sendiri bahan pelajaran bersama teman dalam suatu kelompok.
5. Dapat memberi kesempatan penuh kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan.
6. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
7. Mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami, dan mendorong dan membimbing siswa berbuat sendiri untuk mengembangkan proses berfikirnya dalam pembelajaran

Sedangkan kekurangan media pembelajaran *jobsheet* yaitu:

1. Sulit dalam menampilkan gerak yang dilakukan siswa kedalam media cetak (*jobsheet*) dan
2. Jika tidak dirawat dengan baik media cetakan (*jobsheet*) cepat rusak atau hilang.

2.1.4 Perbedaan Media Pembelajaran Jobsheet dengan tanpa Media Pembelajaran *Jobsheet*

Tabel 2.1 Media Pembelajaran *Jobsheet* dan Tanpa Media *Jobsheet*

Media Pembelajaran <i>Jobsheet</i>	Tanpa Media <i>Jobsheet</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa banyak memegang peranan dalam pembelajaran, siswa di tuntut untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga masing-masing siswa memiliki tanggung jawab untuk partisipasinya. 2. Mampu menghadirkan langkah-langkah dan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan tugas-tugas dan latihan dalam pelajaran akuntansi. 3. Kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak terlupakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya sebagai penerima informasi dan guru memegang peranan paling banyak dalam kegiatan pembelajaran serta guru yang menjadi pusat pembelajarannya. 2. Kurang memberikan motivasi siswa untuk belajar. 3. Kegiatan belajar mengajar kurang menyenangkan.

(Sumber: Aisyah Fitri 2014)

2.1.5 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Keberhasilan proses pembelajaran dikelas dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa. Jika setiap siswa memiliki hasil belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang terjadi dikelas berlangsung dengan baik.

Sudjana (2016:22) “Hasil belajar Akuntansi adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya mengenai topik pembelajaran akuntansi yang telah disampaikan”.

Raplh Tyler dalam Arikunto (2014:3) “Hasil belajar Akuntansi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pembelajaran akuntansi sudah dicapai”.

Pendapat Arikunto dalam Dewi Sulistia (2015:15) mengatakan bahwa “Hasil belajar akuntansi adalah akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat di amati dan di ukur”.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah suatu hasil atau gambaran dari kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang atau orang tentang penguasaannya terhadap sesuatu yang sesuai dengan profesinya. Ini berarti semakin baik bagi proses belajar siswa maka akan semakin baik pada hasil yang akan dicapai.

Wasliman dalam Ahmad, (2013:12) faktor internal dan faktor external yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor external merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang tidak baik keadaannya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain media pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar. Apabila kedua faktor tersebut di kontrol dengan baik maka hasil belajar siswa akan mencapai optimal.

2.1.6 Cara Mengukur Hasil Belajar

Cara mengukur hasil belajar dengan 3 aspek yaitu:

- a. Aspek Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektualnya yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Aspek Afektif berkenaan dengan sikap yakni : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Aspek Phisikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yakni : keterampilan dan kemampuan bertindak.

2.1.7 Pengaruh Media Pembelajaran *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Siswa

- a. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan kemampuan masing-masing.
- b. Siswa akan berpartisipasi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun.
- c. Materi dapat di produksi oleh siswa dengan ekonomis dan di distribusikan dengan mudah.
- d. Dapat membangkitkan kepercayaan diri siswa untuk membentuk kebiasaan bekerja.

2.2 Penelitian yang Relevan

Berikut ini penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa menurut para ahli yaitu

Muhammad Amin (2015) “Pengaruh pembelajaran respon pra pratikum dan jobsheet terpadu terhadap hasil belajar mahasiswa pada praktik Akuntansi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok response pra-pratik dengan rerata : $x = 81,35$ dengan kelompok jobsheet ($x = 76,04$); (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok yang memiliki kemampuan awal rendah ($x = 81,35$) dengan sekelompok yang memiliki kemampuan awal tinggi ($x = 71,00$); (3) tidak terdapat interaksi antar kemampuan awal siswa dengan pola peningkatan kemampuan melalui respon pra-pratikum bagi siswa dan pemberian jobsheet terpadu; (4) kelompok eksperimen respon pra-pratikum bagi siswa dengan kemampuan awal tinggi menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang paling baik.

Edwin Fathurlukman (2012) “pengaruh jobsheet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi”. Dari penelitian yang dilakukannya, diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan jobsheet terhadap hasil belajar. Nilai rata-rata hasil praktek siswa pada kelas eksperimen untuk perlakuan proses sebesar 11,07 untuk perlakuan produk sebesar 57,1 dan untuk perlakuan waktu sebesar 16,43 sedangkan nilai rata-rata hasil praktek siswa kelas kontrol sebesar untuk perlakuan proses 8,03 untuk perlakuan produk sebesar 11,97 dan untuk perlakuan waktu sebesar 14,70. Hal tersebut dapat dilihat juga dari nilai t hitung untuk kelas eksperimen sebesar $50,278 > t$ tabel sebesar 0,681, sedangkan untuk t hitung kelompok kontrol sebesar $56,521 > t$ tabel sebesar 0,681. Terlihat pula dari nilai standar deviasi

variabel eksperimen sebesar 9,220 > standar deviasi kelompok kontrol yaitu sebesar 7,490.

2.3 Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar melibatkan seluruh aktivitas fisik dan mental yang sangat mendukung dalam penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Sebagai tenaga pendidik, seorang guru berperan untuk memberkemudahan belajar bagi siswa dengan menciptakan kondisi belajar yang kreatif dan menyenangkan.

Dalam memilih metode guru harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang dibawakan. Metode yang dipilih harus dapat melibatkan seluruh siswa dan menciptakan interaksi yang baik. Selain itu, penggunaan metode oleh guru diharapkan dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga dapat memberdayakan seluruh aspek mental dan psikis untuk dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang bermakna.

Media pembelajaran jobsheet mempersiapkan beberapa jenis kegiatan belajar untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media guru mengembangkan sendiri kegiatan belajar dengan menganalisa tujuan materi pelajaran dan strategi yang diharapkan dalam pembelajaran.

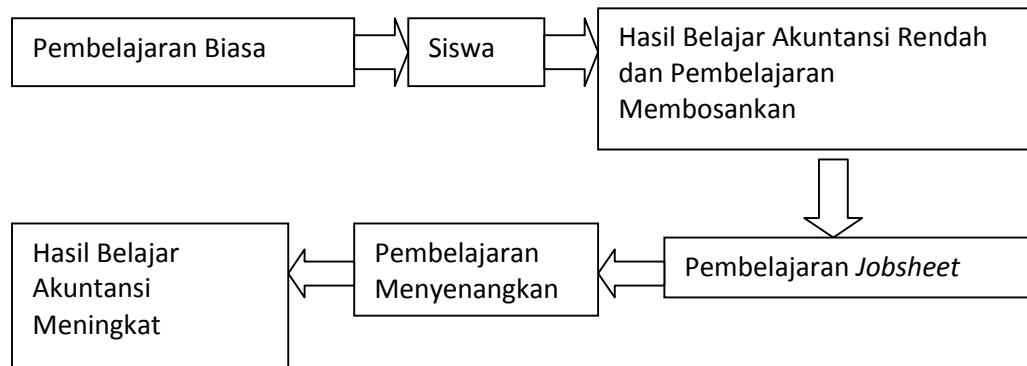
Maka, media pembelajaran jobsheet dalam pembelajaran akuntansi adalah proses perubahan pembelajaran yang menghasilkan suatu tambahan pengetahuan tentang akuntansi yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dengan adanya interaksi pendidikan yang didalamnya terjadi antara guru dan siswa.

Sedangkan dalam metode konvensional cenderung berasumsi bahwa siswa memiliki kebutuhan yang sama, belajar dengan siswa yang sama, pada waktu yang sama, dalam ruangan yang tenang dengan pelajaran yang struktur secara ketat dan didominasi oleh guru, padahal pendekatan pembelajaran konvensional sukar untuk mencapai tujuan pendidikan apabila ada diskusi dan kerja kelompok. Sehingga tugas sering dikerjakan oleh satu orang saja sedangkan yang lain nya sedang menunggu jawaban dari teman kelompoknya yang mengerjakan tugas tersebut.

Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pencarian dan pengaplikasian dalam kegiatan yang didesain oleh guru, maka penguasaan terhadap materi pelajaran oleh peserta didik akan lebih baik. Karena media pembelajaran jobsheet ini di desain untuk menghidupkan suasana kelas, menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas dengan menggunakan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang konsep materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat bertahan lama sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam tes hasil belajar serta untuk pembelajaran lebih lanjut.

2.4 Hipotesis Penelitian



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir
(Sumber: Diolah Oleh Peneliti)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis dalam penelitian adalah hasil belajar akuntansi yang di ajar dengan menggunakan media pembelajaran jobsheet lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang di ajar tanpa menggunakan media pembelajaran jobsheet pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Laguboti yang beralamat di jalan Patuan Nagari No. 33 kecamatan Toba Samosir. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan beberapa alasan yaitu :

1. Sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga data diperoleh lebih valid.
2. Sekolah tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran jobsheet sebagai media pembelajaran untuk mengatasi masalah hasil belajar akuntansi yang rendah.

Penelitian dilakukan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2012:117) “Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasi yang di gunakan adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Laguboti dengan Jumlah siswa pada kelas XI IPS sebanyak 90 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian SMA Negeri 1 Laguboti T.A 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa (orang)
XI IPS 1	30
XI IPS 2	30
XI IPS 3	30
Jumlah Keseluruhan	90

(*Sumber: data kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti*)

3.2.2 Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dengan cara menetapkan secara langsung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari 2 kelas yang berbeda, dimana kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol . Alasan peneliti mengambil kedua kelas ini adalah karena dari ketiga kelas tersebut kelas XI IPS 3 siswa nya sudah banyak yang mencapai KKM, maka daripada itu saya mengambil kelas Eksperimen kelas XI IPS 1 karena di kelas ini masih banyak siswa yang belum mencapai KKM, dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas Kontrol karena di kelas ini siswa nya baru setengah yang mencapai KKM . Dari jumlah 60 siswa diambil secara *purposive* yaitu masing-masing kelas 30 siswa, hal ini dilakukan untuk menjaga kehilangan anggota sampel, siswa yang tidak termasuk sampel tetap diperlakukan sama didalam kelas.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelompok Penelitian	Jumlah Siswa	Perlakuan
1	Kelas Eksperimen	30	Media pembelajaran <i>jobsheet</i>
2	Kelas Kontrol	30	Media pembelajaran Konvensional

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Untuk dapat mendapat pengertian dan gambaran yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan, maka variabel-variabel dalam penelitian adalah:

- a. Variabel Bebas/ *Independent Variabel* (X) penelitian ini adalah media pembelajaran *jobsheet*.
- b. Variabel Terikat/ *Dependent Variabel* (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akuntansi.

3.3.2 Definisi Operasional

Yang menjadi Definisi Operasional penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran *jobsheet* adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran, dalam hal ini menggunakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakanpesrta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori praktik.

2. Pembelajaran tanpa menggunakan media *jobsheet* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya panduan atau pun bahan ajar, dan mereka melakukan praktik dengan arah dari guru yang memandu melalui proyektor dari langkah satu ke langkah selanjutnya.
3. Hasil belajar akuntansi adalah hasil kemampuan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri siswa yang dapat dinyatakan dengan nilai berupa angka dan huruf.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda dengan memberikan tes terlebih dahulu kepada kedua kelas. sampel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen di beri perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *jobsheet*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas kontrol diberi perlakuan yaitu pembelajaran tanpa menggunakan media *jobsheet* dengan hanya metode konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar siswa diperoleh dari dua perlakuan berbeda tersebut maka pada siswa diberikan tes. Dengan demikian, rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Kelas sampel	<i>Pre – Test</i>	Perlakuan	<i>Post - Test</i>
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	Y_1	T_2

(Sumber: Sanjaya 2013:107)

Keterangan :

X_1 : Perlakuan yang akan diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran jobsheet.

Y_1 : Perlakuan yang akan diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan media pembelajaran Konvensional

T_1 : Test awal (*pre-test*) yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control

T_2 : Test akhir (*post –test*) yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pengajaran. Sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini digunakan test objektif sebanyak 20 butir soal dalam 4 option (pilihan). kriteria pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan post test apabila benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0 dalam masing-masing soal dengan materi mencakup yang sudah diberikan selama perlakuan sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti. Sebelum test tersebut disahkan sebagai alat pengumpul data instrumen terlebih dahulu akan dilakukan uji coba instrumen untuk melihat tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Test Belajar Akuntansi

No	Materi	Ranah Kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Perusahaan dagang	1, 3, 4	6, 7	5, 2, 8	9,10	
	Jumlah	3	2	3	2	10

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti)

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4: : Analisis

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Mengitung Mean dan Standar Deviasi

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data.

Pembelajaran pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan rumus :

- a. Untuk menentukan nilai rata-rata (mean) digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana :

\bar{X} = Mean (rata-rata) nilai siswa

X = Jumlah siswa

n = Jumlah sampel (siswa)

b. Menentukan standar deviasi digunakan rumus yaitu:

$$S = \frac{\sqrt{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}}{n(n-1)}$$

Dimana :

S = Simpangan Baku

n = Jumlah Sampel

X_i = Jumlah Nilai Siswa

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian. Uji yang dipakai adalah uji *Liliefors*. Menurut Sudjana (2013:166), langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

1. Urutkan data sampel dari yang terendah sampai yang tertinggi.
2. Mengubah data pengamatan X_1, X_2, \dots, X_i menjadi angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_i

dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata hasil belajar

S = Standar Deviasi

3. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_i lebih kecil atau sama dengan Z_i hal ini dapat dilihat dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4. Mencari harga mutlak dari selisih $F(Z_1) - S(Z_i)$
5. Dengan mengambil harga paling besar diantara harga mutlak dari selisih tersebut yang disebut dengan L_{hitung} , selanjutnya dengan taraf signifikan $\alpha = 0,005$ dicari harga L_{tabel} pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors.

$L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

$L_0 > L_{tabel}$ maka sampel tidak akan berdistribusi normal

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua kelompok data dapat dilakukan dengan menggunakan uji F seperti rumus dibawah ini:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Dimana :

Sampel yang memiliki varians homogeny adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$

3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis uji beda dua rata-rata dengan tahapan sebagai berikut :

HO : $\bar{X}_1 = \bar{X}_2$ Tidak terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi keas XI IPS yang didasarkan pada penggunaan media pembelajaran *jobsheet* dengan

tidak menggunakan media pembelajaran *jobsheet* di SMA Negeri 1 Laguboti.

Ha : $\bar{X}_1 > \bar{X}_2$ Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS yang didasarkan pada penggunaan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa penggunaan media pembelajaran *jobsheet* di SMA Negeri 1 Laguboti.

Hipotesis diuji dengan uji t dengan rumus yang di kutip dari (Panjaitan, 2012) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan :

T = Perbedaan rata-rata yang dikonsultasikan dengan t table

\bar{X}_1 = rata-rata skor dari kelompok perlakuan pertama (eksperimen)

\bar{X}_2 = rata-rata skor data dari kelompok perlakuan kedua (kontrol)

S = Simpangan baku X_1 dan X_2

n_1 = Jumlah responden/ sampel pada X_1

n_2 = Jumlah responden/ sampel pada X_2

Dengan $S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

Keterangan :

n_1 = Jumlah siswa di kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa dikelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas control

Selanjutnya mencari harga t pada table (t_{tabel}) pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$ dan derajat keberhasilan (dk)= $n_1 + n_2$ dapat ditentukan bahwa:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh media pembelajaran *jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa (H_a diterima)
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh media pembelajaran *jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa (H_o ditolak)